

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGAJARAN LAPANGAN (PPL)
UNIT LOKASI SMP NEGERI 2 NGAGLIK,
GADINGAN, SINDUHARJO KECAMATAN NGAGLIK, KABUPATEN
SLEMAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

TAHUN AKADEMIK 2014/2015



Oleh

LILIK MUHIBAH

NIM 12201241068

PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
LEMBAGA PENGEMBANGAN
DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah memperoleh pengarahan dan bimbingan, maka laporan PPL individu yang disusun oleh:

Nama : Lilik Muhibah
NIM : 12201241068
Fakultas/Prodi : FBS/PBSI

Diajukan sebagai hasil akhir dari pelaksanaan program PPL UNY 2015 di SMP N 2 Ngaglik, Sleman, Yogyakarta dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015.

Demikian pengesahan ini dibuat semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Sleman, 12 September 2015

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Dra. St. Nurbaya, M.Hum, M.Si

Titik Sunarti, S.Pd

NIP. 19640406 199003 2 002

NIP. 19600330 198111 2 002

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMP N 2 Ngaglik

Koordinator PPL

Agustin Margi Rahayu, S.Pd

Supriyanto, S.Pd

NIP. 19630810 198703 2 013

NIP. 19581130 197903 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Khusus Tahun 2015 di SMP N 2 Ngaglik. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan serta penyusunan laporan ini tidak dapat lepas dari bimbingan, bantuan, dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Zamzani, selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNY atas bimbingan yang diberikan sehingga memberikan bekal dalam PPL.
4. Segenap pimpinan dan staf Unit Praktik Pengalaman Lapangan (UPPL) Universitas Negeri Yogyakarta yang telah bekerjasama mewujudkan PPL terpadu, sehingga kami dapat efektif dan efisien tanpa mengurangi makna mata kuliah tersebut.
5. Ibu St. Nurbaya, M.Hum, M.Si selaku Dosen Pembimbing *micro teaching* sekaligus Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam melaksanakan praktik mengajar.
6. Dra. Ibu Armin Aryani, selaku kepala sekolah SMP N 2 Ngaglik yang telah memperkenalkan kami untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 2 Ngaglik.
7. Bapak Supriyanto, S. Pd selaku koordinator PPL di SMP N 2 Ngaglik yang telah membimbing kami selama PPL di SMP N 2 Ngaglik.
8. Ibu Titik Sunarti, S.Pd selaku guru pembimbing di SMP N 2 Ngaglik yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat sehingga kegiatan PPL dapat berjalan lancar.
9. Staf Guru dan Karyawan SMP N 2 Ngaglik yang juga turut mendukung selama kami PPL.
10. Seluruh siswa di SMP N 2 Ngaglik yang telah memberikan dukungan dan kerja sama yang baik selama kami melaksanakan PPL.
11. Sahabat seperjuangan PPL UNY di SMP N 2 Ngaglik (Stanis, Tedi, Nana, Dian, Vina, Eva, Anik, Kartina, Diah, Lulut, dan Jasmine) yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.

Terima kasih juga kami sampaikan kepada semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu atas dukungan, partisipasi dan kerjasama yang telah terjalin selama ini.

Kami meyakini bahwa dalam seluruh rangkaian kegiatan PPL dan penyusunan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan guna perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga kegiatan PPL yang telah kami laksanakan dan laporan ini bermanfaat bagi pihak yang memerlukan.

Ngaglik, September 2015

Lilik Muhibah

NIM.1120124108

DAFTAR ISI

HALAMAN DAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	10
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	16
A. Persiapan.....	16
B. Pelaksanaan.....	19
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	20
BAB III PENUTUP	23
A. Simpulan.....	24
B. Saran.....	26
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN	

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN DI SMP N 2 NGAGLIK

ABSTRAK

Oleh :

Lilik Muhibah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu bentuk pendidikan yang memberikan pengalaman mengajar bagi mahasiswa di lapangan. Salah satu lokasi yang ditunjuk oleh Universitas Negeri Yogyakarta adalah SMP N 2 Ngaglik, Sleman. Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai wujud pengabdian mahasiswa kepada sekolah atau lembaga masyarakat sekaligus untuk melatih mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki.

Kegiatan yang dilakukan adalah observasi lingkungan pembelajaran, bimbingan dengan DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) dan guru pembimbing, kegiatan praktik mengajar, pembuatan media pembelajaran, evaluasi pembelajaran, analisis hasil evaluasi, dan pembuatan laporan sebagai kegiatan akhir dalam rangka Praktik Pengalaman Lapangan di SMP N 2 Ngaglik. Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 di SMP N 2 Ngaglik. Selama praktik mahasiswa diberi kepercayaan untuk mengampu kelas VII di bawah bimbingan ibu Titik Sunarti, S. Pd

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penyusunan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Mahasiswa telah dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki sesuai dengan prodi masing-masing. Selain itu, mahasiswa juga memperoleh pengalaman faktual mengenai proses belajar mengajar dan kegiatan persekolahan lainnya yang selanjutnya sangat berguna bagi praktikan untuk mengembangkan dirinya sebagai guru dan tenaga pendidik yang profesional, memiliki nilai, sikap, dan pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan.

Kata Kunci : PPL, DPL, Praktik Mengajar Terbimbing

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 2. Matriks PPL Individu
- Lampiran 3. Serapan Dana
- Lampiran 4. Jadwal Pelaksanaan Praktik Mengajar
- Lampiran 5. Laporan Mingguan
- Lampiran 6. Hasil Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

1. Kondisi Sekolah

Keberadaan SMP N 2 Ngaglik Sleman sejak tahun 1967 yang sebelumnya merupakan Filial SMP N 2 Ngaglik Sleman. SMP N 2 Ngaglik Sleman dikenal luas oleh masyarakat. Letak geografis yang strategis dekat dengan jalan raya Yogya-Kaliurang tepatnya di Dusun Gadingan, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, sebelah barat terdapat lapangan sepak bola, sebelah timur terdapat pemukiman penduduk, keadaan sosial budaya yang beragam, berada dalam lingkungan masyarakat yang religious, keadaan ekonomi orang tua peserta didik yang beragam dengan profesi campuran antara pedagang, petani, dan pegawai negeri sipil, buruh, TNI dan POLRI dengan latar belakang pendidikan orang tua yang heterogen berdampak dalam keberhasilan peningkatan mutu pendidikan.

Kondisi sekolah yang baik, memiliki sarana dan prasarana yang memadai dan cukup untuk menyelenggarakan pendidikan. personil tenaga pendidik sebanyak 26 orang yang sebagian besar berijazah S1 dan tenaga kependidikan 6 orang akan memperkuat kemajuan sekolah. Minat masyarakat menunjukkan peningkatan yang di tandai dengan semakin banyak calon peserta didik baru yang mendaftarkan di SMP N 2 Ngaglik Sleman. Prestasi sekolah untuk dua tahun terakhir mengalami peningkatan walaupun peningkatan belum terlalu besar sedangkan prestasi non akademik sering menjadi juara baik tingkat propinsi khususnya dalam lingkungan hidup, TIK, dan olahraga.

Kerjasama sekolah bagi unit pendidikan bekerjasama dengan pihak terkait dengan lingkungan (instansi) horizontal maupun vertical. Kerjasama instansi horizontal dilingkungan sekolah antara lain dengan desa terkait dengan tanah atau lahan yang digunakan untuk gedung sekolah. Sedangkan dengan Puskesmas Kecamatan Ngaglik, karena terkait dengan pemeliharaan kesehatan peserta didik maupun tenaga pendidik di SMP N 2 Ngaglik Sleman sedangkan kerjasama dengan Kepolisian sektor Ngaglik karena terkait dengan pemeliharaan ketertiban dan keamanan sekolah. Adapun kerjasama dengan instansi vertical Dikpora Kabupaten Sleman karena SMP N 2 Ngaglik berada di bawah naungan Dinas Pendidikan. Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman maupun Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY dan kerjasama dengan UNY dalam PPL terpadu.

Lingkungan SMP N 2 Ngaglik Sleman memiliki beberapa **keunggulan** antara lain :

1. Secara geografis letaknya strategis.
2. Keadaan gedung secara umum kokoh, kuat dan terawat.
3. Pagar sekolah yang permanen dan kuat.
4. Lokasi bangunan dan gedung cukup luas.
5. Dekat dengan jalan raya sehingga mudah dalam transportasi.
6. Memiliki mushola dari swadaya masyarakat (Orang tua peserta didik).
7. Dekat dengan kota Kecamatan Ngaglik.
8. Guru dan Karyawan serta komite sekolah berkomitmen dalam mengelola sekolah untuk menciptakan peserta didik cinta Bangsa dan Negara.
9. Sebagian besar guru sudah bersertifikasi sebagai tenaga pendidik yang professional.
10. Memiliki ruang Laboratorium IPA.
11. Memiliki ruang Laboratorium TIK.
12. Memiliki ruang Laboratorium MIPA.
13. Memiliki ruang Laboratorium Bahasa.

Namun demikian SMP N 2 Ngaglik Sleman memiliki beberapa **kelemahan** antara lain :

1. Keadaan kantin sekolah yang belum representatif.
2. Belum memiliki ruang pembelajaran Agama Katholik dan Agama Kristen.
3. Belum memiliki ruang AVA.

2. Potensi dan Karakteristik Satuan Pendidikan

1. Tenaga pendidik dan kependidikan

a. Kekuatan

SMP N 2 Ngaglik Sleman memiliki tenaga pendidik 26 guru dan tenaga kependidikan 6 pegawai. Kualitas pendidikan meliputi 23 guru berkualifikasi S1, 5 orang berkualifikasi D3. Sedangkan tenaga kependidikan meliputi 1 orang berkualifikasi S, satu orang D3 dan 4 orang berkualifikasi SMA.

b. Kelemahan

Disadari bahwa walaupun secara kualifikasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di SMP N 2 Ngaglik Sleman memenuhi standar, namun kompetensi mendidik masih kurang maksimal. Indikasinya adalah dari nilai hasil belajar peserta didik maupun dari interview kepada para peserta didik perihal metode pembelajaran yang dilakukan guru di kelas.

c. Tantangan

Tuntutan masyarakat dan pemerintah bahwa guru harus berwawasan, berkarya secara profesional serta tuntutan pada sekolah standar nasional (SSN). Solusinya adalah memotivasi guru secara rutin dilakukan pembinaan-pembinaan baik melalui MGMP kabupaten maupun MGMPS.

d. Peluang

Data menunjukkan bahwa setiap tahun jumlah peserta didik pendaftar dan yang diterima selalu menunjukkan peningkatan yang sangat banyak merupakan peluang kurikulum SMP N 2 Ngaglik, tahun pelajaran 2015/2016 tentang kepercayaan masyarakat. dengan adanya sertifikasi guru diharapkan guru semakin bersemangat dalam bekerja sehingga menjadi guru efektif.

Mencermati dari kekuatan, tantangan, dan peluang yang ada bagi tenaga pendidik dan kependidikan maka hal-hal yang perlu dilakukann oleh SMP N 2 Ngaglik Sleman adalah dilakukan pembinaan dan pelatihan.

2. Peserta Didik

a. Kekuatan

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dilakukan melalui seleksi dengan mempertimbangkan SKHUN serta jumlah pendaftar selalu melebihi kuota penerimaan maka dapat memperoleh siswa yang berkemampuan lebih baik.

b. Kelemahan

Peserta didik yang berasal dari berbagai daerah da nasal sekolah membutuhkan waktu untuk menyamakan persepsi.

c. Tantangan

SMP N 2 Ngaglik Sleman harus memiliki ciri keunggulan tersendiri sehingga menjadi pilihan utama di antara sekolah lain.

d. Peluang

Dengan imput nilai yang masuk di SMP Negeri 2 Ngaglik Sleman baik maka mempunyai peluang untuk meningkatkan prestasi peserta didik.

Mencermati dari kekuatan, kelemahan, tantangan dan peluang yang ada bagi peserta didik, maka hal itu perlu dilakukan oleh sekolah adalah:

1. Meningkatkan prestasi siswa baik akademik maupun non akademik
2. Membuat program jam tambahan setelah selesai pelajaran

3. Proses Pelajaran

Kurikulum SMP Negeri 2 Ngaglik Sleman Tahun Pelajaran 2014/2015 hasil analisis konteks proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Ngaglik Sleman dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan 6 hari efektif dengan rincian sebagai berikut:

1. Untuk kelas VII dan kelas VIII rincian 38 jam/minggu ditambah 2 jam untuk mata pelajaran bahasa Jawa
 2. Untuk kelas IX rincian 38jam/minggu
4. Sarana dan Prasarana

a. Kekuatan

Dengan bantuan dari SNP maka sekolah berupaya untuk meningkatkan sarana prasarana sekolah, antara lain: 12 ruang kelas menggunakan media elektronik dilengkapi LCD proyektor, 1 laboratorium komputer, 1 laboratorium IPA, 1 ruang perpustakaan , 1 ruang laboratorium bahasa dan aula sekolah.

b. Kelemahan

Dengan luas tanah hanya 1050 m², maka dalam pengembangan sekolah hanya pada lantai atas, dan tidak cukup dengan biaya yang sedikit, dekan tuntutan SNP yang harus semua kelas berbasis IT maka tentu saja masih kurang atau belum memenuhi standar nasional untuk seluruh kelas

c. Tantangan

Sekolah tidak boleh menarik dana, ini merupakan tantangan tersendiri guna pembangunan sarana dan prasarana sekolah

d. Peluang

Jika mendapat dukungan dana dari pemerintah maka terbuka peluang untuk mengembangkan sarana dan prasarana sekolah.

5. Manajemen

a. Kekuatan

Dukungan warga sekolah merupakan kekuatan untuk mewujudkan manajemen berbasis informatika dan teknologi (IT)

b. Kelemahan

Dengan dana minimal di Sekolah tentulah masih belum cukup untuk mewujudkan manajemen berbasis IT di SMP Negeri 2 Ngaglik

c. Tantangan

Dengan tuntutan tersebut maka merupakan tantangan untuk mewujudkan manajemen berbasis IT di SMP Negeri 2 Ngaglik

d. Peluang

Dengan adanya kewajiban dari Dinas untuk mengembangkan sekolah merupakan peluang untuk mengajukan dana stimulant berupa hibah guna mewujudkan manajemen berbasis IT di SMP Negeri 2 Ngaglik

3. Visi dan Misi Sekolah

Adapun visi dan misi SMP 2 Ngaglik adalah sebagai berikut.

1. Visi

Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, unggul dalam mutu, terampil dalam karya, dan berwawasan lingkungan.

2. Misi

- a) Meningkatkan penghayatan dan pengamalan agama dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Melaksanakan proses belajar mengajar dengan efektif, didukung sarana dan prasarana yang memadai sehingga tercapai proses belajar siswa optimal.
- c) Menciptakan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
- d) Melaksanakan proses belajar mengajar keterampilan yang didukung sarana prasarana yang optimal.
- e) Mengembangkan prestasi non akademik melalui pengembangan diri dan Ekstrakurikuler.
- f) Menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah.
- g) Melakukan kegiatan Jumat berseri (bersih, sehat, rapi, dan indah).

4. Tujuan Sekolah

Adapun tujuan Satuan Pendidikan SMP 2 Ngaglik adalah sebagai berikut.

1. Komponen pengembangan standar isi dan standar lulusan, diantaranya:

- a) Sekolah mampu mewujudkan dokumen KTSP melalui mekanisme yang mencakup tujuh tahap penyusunan dengan mengacu pada pedoman BSNP.
- b) Siswa mampu mewujudkan rata-rata nilai kelulusan belajar mata pelajaran kelompok iptek 85,0.
- c) Sekolah mampu memfasilitasi kegiatan siswa untuk mengapresiasi karya seni dan budaya minimal 5 jenis setiap satu tahun pelajaran.
- d) Sekolah mampu memfasilitasi kegiatan siswa untuk pembentukan akhlak mulia.

2. Komponen pengembangan standar proses, diantaranya:

- a) Sekolah mampu mewujudkan 100% guru mata pelajaran melaksanakan proses pembelajaran meliputi: strategi atau metode CTL, pendekatan pembelajaran

tuntas, dan pendekatan pembelajaran PAIKEM untuk kelas IX serta pendekatan saintifik untuk kelas VII dan VIII.

- b) Sekolah mampu melaksanakan pengawasan proses pembelajaran secara terprogram dan intensif melalui pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut minimal satu kali dalam satu semester.
3. Komponen pengembangan standar pendidikan dan tenaga kependidikan, diantara:
 - a) Sekolah mampu memenuhi 90% kualitas pendidikan guru minimal S1 atau Diploma IV.
 - b) Sekolah mampu memenuhi 100% guru mata pelajaran mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya.
 - c) Sekolah mampu memenuhi 100% guru mata pelajaran bersertifikasi.
 - d) Sekolah mampu mewujudkan seorang kepala sekolah yang mampu menggalang dana untuk pengembangan kegiatan ekstrakurikuler secara mandiri sebanyak 20% dari dana ekstrakurikuler dalam rencana kerja sekolah.
 4. Komponen pengembangan standar sarana dan prasarana, diantaranya:
 - a) Sekolah mampu menyediakan 12 ruang kelas dengan ukuran dan sarana sesuai dengan ketentuan dalam standar sarana dan prasarana.
 - b) Sekolah mampu menyediakan 1 ruang pusat sumber belajar dengan ukuran dan sarana sesuai dengan ketentuan dalam standar sarana.
 - c) Sekolah mampu menyediakan 1 ruang laboratorium IPA dengan ukuran dan sarana sesuai dengan ketentuan dalam standar sarana.
 - d) Sekolah mampu menyediakan 1 ruang laboratorium bahasa dengan ukuran dan sarana sesuai dengan ketentuan dalam standar sarana.
 5. Komponen pengembangan standar pengelolaan, diantaranya:
 - a) Sekolah memiliki rencana kerja jangka menengah dan rencana kerja tahunan tertulis sesuai dengan standar pengelolaan.
 - b) Sekolah dapat mewujudkan minimal 100% kegiatan dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja tahunan.
 6. Komponen pengembangan standar penilaian pendidikan, diantaranya:
 - a) Sekolah mampu menghasilkan perangkat penilaian untuk 11 mata pelajaran kelas VII dan VIII serta 12 mata pelajaran untuk kelas IX yang mengacu pada standar penilaian pendidikan.
 - b) Sekolah dapat melaksanakan ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas.
 - c) Sekolah dapat menentukan kelulusan siswa lebih tinggi minimal 1,5 dari kriteria yang berlaku.
 7. Komponen pengembangan standar pembiayaan
 - a) Sekolah dapat membiayai biaya sebanyak 100% dari anggaran pengembangan pendidikan dan tenaga pendidik dalam rencana kerja sekolah.

- b) Sekolah dapat mewujudkan modal kerja 100% untuk membiayai seluruh kebutuhan pendidikan selama tahun pelajaran.
- c) Sekolah dapat mengeluarkan biaya sebanyak 100% dari anggaran penunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran selama satu tahun pelajaran.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Terdapat beberapa program yang akan dilaksanakan dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- a. Menentukan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran di masing-masing kelas.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, untuk praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan praktik ujian.
- c. Konsultasi dengan guru pamong berkaitan dengan hasil penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- d. Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan untuk praktik.

2. Praktik Mengajar Terbimbing

- a. Mengkondisikan siswa untuk persiapan mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b. Melaksanakan praktik mengajar.
- c. Memberikan evaluasi pembelajaran.
- d. Konsultasi dengan guru pamong yang telah mengawasi proses praktik mengajar terbimbing.

3. Menyusun Laporan PPL

Menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan berdasarkan kegiatan serta program yang telah dilaksanakan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) terlebih dahulu praktikan mengikuti pembekalan yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pelaksanaan PPL. Selain itu praktikan juga harus melakukan beberapa persiapan, yaitu sebagai berikut:

1. Mengikuti mata kuliah pengajaran mikro

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL. Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya. Kelompok kecil dalam pengajaran mikro terdiri dari beberapa orang mahasiswa, dimana seorang mahasiswa pratikan harus mengajar dan mencoba menyampaikan materi seperti guru dihadapan teman-temannya.

Materi pengajaran mikro adalah pelajaran Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk jenjang pendidikan yang disesuaikan dengan target penerjunan sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek yang sesungguhnya. Selain itu praktikan juga belajar menyusun RPP dan dituntut menyesuaikan media pembelajaran dengan materi agar materi lebih mudah dikuasai peserta didik.

2. Sosialisasi dan Koordinasi

Sosialisasi dan koordinasi bertujuan untuk memperlancar pelaksanaan program PPL dengan adanya koordinasi antara semua pihak, yaitu antar anggota kelompok PPL, antara mahasiswa dengan Dosen Pembimbing, mahasiswa dengan Koordinator PPL di SMP N 2 Ngaglik, dan mahasiswa dengan guru pembimbing PPL.

3. Observasi

Praktikan melakukan observasi yang bertujuan untuk mengetahui metode ajar yang digunakan oleh guru di sekolah dan karakteristik siswa selama PBM berlangsung dan dinamika kehidupan di SMP N 2 Ngaglik. Kegiatan observasi dilakukan dalam bentuk:

- a. Observasi perangkat pembelajaran yang mencakup buku acuan dan administrasi guru serta contoh RPP. Setiap guru menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006. Berdasarkan kurikulum tersebut, silabus disusun oleh guru untuk membantu dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang biasanya disusun oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar.
- b. Observasi kegiatan proses belajar mengajar, yang mana bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung.

Kegiatan-kegiatan yang mencakup di dalamnya adalah :

1. Cara membuka pelajaran
 2. Memberi apersepsi dalam mengajar.
 3. Penyajian materi
 4. Teknik bertanya
 5. Bahasa yang digunakan dalam KBM
 6. Pengaturan waktu
 7. Memotivasi dan mengaktifkan siswa
 8. Memberikan umpan balik terhadap siswa
 9. Penggunaan media dan metode pembelajar
 10. Penggunaan alokasi waktu
 11. Pemberian tugas
 12. Cara menutup pelajaran
- c. Observasi perilaku siswa di dalam dan di luar kelas. Dengan pengamatan ini, praktikan mempunyai tujuan untuk mengetahui perilaku, sifat serta sikap para siswa yang nantinya akan di ajarnya di dalam kelas ataupun luar kelas
 - d. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PPL. Diskusi hasil observasi dalam pengajaran mikro sangat berguna sehingga mahasiswa dapat memprediksikan yang seharusnya dimiliki seorang guru dalam mengkondisikan kelas agar siswa memiliki minat terhadap materi yang diberikan.

4. Penyusunan Program Kerja

Penyusunan program PPL dipilih berdasarkan pertimbangan :

- a) Permasalahan sekolah
- b) Kemampuan mahasiswa dari segi finansial dan pemikiran
- c) Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
- d) Ketersediaan waktu
- e) Tingkat kepentingan program kerja

a. Pembekalan PPL

Sebelum terjun dilapangan dalam rangka PPL, diperlukan kesiapan diri baik fisik, mental, maupun materi yang nantinya dibutuhkan dalam pelaksanaan PPL. Oleh karena itu, selain praktik mengajar mikro, mahasiswa calon pratikan dibekali dengan materi tambahan yang berupa pembekalan micro teaching dan pembekalan PPL yang dilaksanakan difakultas masing-masing.

Pembekalan PPL satu kali, yaitu pembekalan mikro teaching yang dilaksanakan setiap jurusan. Untuk prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, pembekalan dilaksanakan di Gedung PLA Ruang Seminar lantai 2. Pembekalan mikro dilaksanakan selama satu hari yang meliputi semua masalah berkaitan dengan kurikulum, administrasi guru, dan teknik mengajar yang baik. Dari pembekalan ini mahasiswa mendapatkan informasi mengenai kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi disekolah selama pelaksanaan PPL sehingga program akan disesuaikan dengan pengalaman pada bidang yang ditekuni.

b. Penyerahan Tim PPL

Sebelum berlangsungnya program PPL, dosen pembimbing PPL secara simbolik menyerahkan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah. Penyerahan mahasiswa berlangsung pada tanggal 10 Agustus 2015 yang didampingi oleh Ibu Eva Imania Eliasa, M.pd selaku dosen pembimbing lapangan. Pihak-pihak yang terlibat dalam acara penyerahan tersebut antara lain, dosen pembimbing PPL, kepala sekolah, guru koordinator PPL, guru pembimbing PPL, dan beberapa guru dan karyawan dari sekolah yang bersangkutan, dan para mahasiswa PPL itu sendiri. Para mahasiswa kemudian secara resmi telah diserahkan kepada pihak sekolah untuk melaksanakan program PPL.

c. Konsultasi dengan guru pembimbing

Setelah melakukan observasi, praktikan kemudian mengadakan konsultasi dengan guru pembimbing untuk meminta persetujuan tentang program yang akan dilaksanakan sehubungan dengan kegiatan PPL.

d. Mengumpulkan alat dan bahan

Setelah program telah disetujui oleh guru pembimbing, selanjutnya praktikan mempersiapkan peralatan dan bahan-bahan atau materi yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

e. Membuat matriks kegiatan

Tujuannya adalah untuk mengontrol jalannya kegiatan agar sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan.

f. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat berdasarkan silabus KTSP 2006 untuk kelas VII. Mahasiswa diharuskan membuat RPP sebelum melaksanakan praktik mengajar sebagai pedoman pengajaran untuk setiap kali pertemuan. Mahasiswa harus membuat minimal empat RPP untuk empat kali tatap muka. Enam RPP masing-masing RPP dapat digunakan untuk dua kali pertemuan atau empat jam pelajaran. Mahasiswa membuat RPP berdasarkan silabus KTSP.

g. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang dibuat disesuaikan dengan fasilitas yang ada di sekolah. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan juga disesuaikan dengan kondisi peserta didik.

► Refleksi:

- a. Pembekalan dan pengalaman dalam Micro Teaching sangat penting walaupun kadang praktik di lapangannya sangat jauh berbeda.
- b. Observasi (analisa lapangan) sangat menentukan dalam proses perencanaan, persiapan dan penentuan program.
- c. Persiapan mengajar mulai dari perangkat pembelajaran sangat penting karena diperlukan untuk membagi waktu pembelajaran.
- d. Penggunaan media yang tepat akan membuat proses belajar mengajar lebih lancar dan terarah.
- e. Pemanfaatan waktu sangatlah penting, sehingga program-program yang sudah terencana agar dapat terlaksana dengan baik

B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)

Mahasiswa sebagai *agent of change* dituntut untuk mampu mengaktualisasi kemampuan dan kompetensi yang dimilikinya sebagai hasil belajar di bangku kuliah dalam kehidupan yang nyata. Terkait dengan pemikiran tersebut, program PPL merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang dikuasainya.

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Setiap mahasiswa diwajibkan mengajar minimal enam kali tatap muka yang terbagi

menjadi latihan mengajar terbimbing. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di bawah bimbingan guru pembimbing.

1. Kegiatan Praktik mengajar

a. Pelaksanaan Mengajar

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar dibagi menjadi dua macam yaitu praktik mengajar terbimbing.

1) Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar dimana mahasiswa PPL masih mendapat arahan saat proses pembuatan komponen-komponen pembelajaran oleh guru pembimbing masing-masing prodi. Komponen-komponen yang dimaksud meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, dan metode pembelajaran yang akan digunakan saat mengajar di kelas. Pada praktik terbimbing ini mahasiswa PPL mendapat bimbingan dari guru bidang studinya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan sebelum memulai pembelajaran di kelas. Bentuk bimbingan yang diberikan oleh guru pembimbing mengenai materi yang akan diajarkan dan penentuan kelas yang akan digunakan untuk pembelajaran, serta contoh komponen pembelajaran lainnya seperti buku-buku referensi yang dapat digunakan sebagai acuan mengajar.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang digunakan adalah praktik mengajar terbimbing. Pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, mahasiswa menerima serangkaian bimbingan dari guru pembimbing di SMP N 2 Ngaglik. Bimbingan yang diterima meliputi bimbingan RPP, media pembelajaran, metode pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Guru pembimbing juga masuk ke kelas dan melakukan penilaian sebanyak dua kali. Kegiatan praktik mengajar meliputi proses sebagai berikut.

a) Membuka Pelajaran

- Salam pembuka
- Presensi
- Apersepsi
- Memberikan motivasi
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

b) Pokok pembelajaran

- Menyampaikan materi
- Menerapkan metode dan media yang telah dipersiapkan
- Menjawab pertanyaan peserta didik

- Memotivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran
- c) Menutup Pelajaran
- Membuat kesimpulan
 - Penegasan materi
 - Memberi tugas dan evaluasi
 - Salam penutup
- d) Jadwal Mengajar

Kegiatan utama PPL adalah mengajar, sehingga tiap-tiap mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat berbagi ilmu dengan peserta didik di SMP N 2 Ngaglik. Begitu juga halnya dengan penulis, penulis mendapat tugas untuk mengajar di dua kelas. Dua kelas tersebut yaitu kelas VII A dan VII D yang terdiri dari penyampaian materi, praktikum, penugasan dan ulangan harian.

Jadwal mengajar sesuai dengan jadwal yang diberikan oleh guru pembimbing di sekolah. Adapun jadwal pelajaran yang digunakan terlampir dalam laporan ini. Jadwal pelajaran di SMP N 2 Ngaglik tengah tiga kali mengalami perubahan, sehingga harus selalu memantau jadwal terbaru yang dikeluarkan oleh pihak sekolah. Jadwal mengajar terlihat pada table di bawah ini.

HARI	KELAS	JAM KE-
Senin	VII D	terakhir
Rabu	VII A	pertama
Kamis	VII A	terakhir
Sabtu	VII D	4-5

Jadwal untuk mengajar kelas VII A dan VII D adalah sebagai berikut yang telah terlaksana dari tanggal 18 Agustus hingga 12 September 2015. Dengan jam efektif adalah 40 menit.

No	Hari/ Tanggal	Jam	Kelas/	Materi
----	---------------	-----	--------	--------

			Mapel	
1	Sabtu, 22 Agustus 2015	09.25 – 10.45	VII D Bahasa Indonesia	- Pengertian pengumuman - Cara menyampaikan pengumuman
2	Senin, 24 Agustus 2015	11.30 – 12.20	VII D Bahasa Indonesia	- Pengertian Cerita anak
3	Rabu, 26 Agustus 2015	07.10 – 08.30	VII A	- Pengertian pengumuman - Cara menyampaikan pengumuman
4	Kamis, 27 Agustus 2015	11.00 – 12.20	VII A Bahasa Indonesia	- Pengertian Cerita anak
5	Sabtu, 29 Agustus 2015	11.00 – 12.20	VII D	- Menceritakan kembali cerita anak yang telah dibaca
6	Senin, 31 Agustus 2015	07.40 – 09.00	VII D	- Membaca cepat 200 kata per menit
7	Rabu, 2 September 2015	07.10 – 08.30	VII A	- Menceritakan kembali cerita anak yang dibaca
8	Kamis, 3 September 2015	11.00 – 12.20	VII A	- Membaca cepat 200 kata per menit
9	Sabtu, 5 September 2015	09.25 – 10.45	VII D	- Pengertian pantun - Jenis dan ciri pantun
10	Senin, 7 September 2015	11.30 – 12.50	VII D	- Membaca teks perangkat upacara
11	Rabu, 9 September 2015	07.10 – 08.30	VII A	- Pengertian pantun - Jenis dan ciri pantun

12	Kamis, 10 September 2015	11.00 – 12.20	VII A	- Membaca teks perangkat upacara
13	Sabtu, 12 September 2015	09.25 – 10.45	VII D	- Pengertian dongeng

Berbagai hambatan juga terjadi dalam proses PPL ini, tapi justru hambatan tersebutlah yang menjadi motivasi untuk dicari solusinya dan diperbaiki lagi di kesempatan-kesempatan yang lain. Adapun rincian praktik mengajar mahasiswa praktikan adalah sebagai berikut:

Hari/ Tanggal	Jam	Kelas	Materi	Hambatan	Solusi	Hasil
Sabtu, 22 Agustus 2015	09.25 – 10.45	VII D	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian pengumuman - Cara menyampaikan pengumuman 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa belum mengetahui pokok-pokok pengumuman - Siswa belum bisa menyampaikan pengumuman dengan baik dan benar 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran pengumuman, jenis pengumuman - Cara menyampaikan pengumuman 	- Siswa tertarik dengan media yang disajikan oleh guru dan memperhatikan pembelajaran.
Senin, 24 Agustus 2015	11.30 – 12.50	VII D	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian cerita anak 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa masih bingung mengidentifikasi ciri-ciri dan struktur teks cerita anak 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membimbing dan memberikan contoh kepada siswa tentang cara mengidentifikasi 	- Siswa mengikuti arahan guru sehingga mudah dalam mengerjakan tugasnya.

					si ciri-ciri dan struktur cerita anak	
Rabu, 26 Agustus 2015	07.10 – 08.30	VII A	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian pengumuman - Cara menyampaikan pengumuman 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa belum mengetahui pokok-pokok pengumuman - Siswa belum bisa menyampaikan pengumuman dengan baik dan benar 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian pengumuman - Cara menyampaikan pengumuman 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa belum mengetahui pokok-pokok pengumuman - Siswa belum bisa menyampaikan pengumuman dengan baik dan benar
Kamis, 26 Agustus 2014	11.00 – 12.20	VII A	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian cerita anak 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa masih bingung mengidentifikasi ciri-ciri dan struktur teks cerita anak 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membimbing dan memberikan contoh kepada siswa tentang cara mengidentifikasi ciri-ciri dan struktur cerita anak 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengikuti arahan guru sehingga mudah dalam mengerjakan tugasnya.
Sabtu, 29 Agustus 2015	11.00 – 12.20	VII D	<ul style="list-style-type: none"> - Cara menceritakan kembali cerita anak yang telah dibaca 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa belum mampu bercerita dengan intonasi dan bahasa yang baik 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan contoh video cara bercerita anak dan guru memotivasi siswa agar berani untuk 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa lebih mudah memahami cara bercerita melalui contoh yang ada

					bercerit a	
Senin, 31 Agustus 2015	07.40 – 09.00	VII D	- Membaca cepat 200 kata per menit	- Siswa belum dapat membaca cepat dan efisien	- Guru memberikan tugas untuk membaca dengan waktu 1 menit dan menjawab pertanyaan	- Siswa dapat mengikuti langkah- langkah membaca cepat 200 kata per menit
Rabu, 2 September 2015	07.10 – 08.30	VII A	- Cara menceritakan kembali cerita anak yang telah dibaca	- Siswa belum mampu bercerita dengan intonasi dan bahasa yang baik	- Guru memberikan contoh video cara bercerita cerita anak dan memotivasi siswa agar berani untuk bercerita	- Siswa lebih mudah memahami cara bercerita melalui contoh yang ada
Kamis, 3 September 2015	11.00 – 12.20	VII A	- Membaca cepat 200 kata per menit	- Siswa belum dapat membaca cepat dan efisien	- Guru memberikan tugas untuk membaca dengan waktu 1 menit dan menjawab pertanyaan	- Siswa dapat mengikuti langkah- langkah membaca cepat 200 kata per menit
Sabtu, 5 September 2015	09.25 – 10.45	VII D	- Pengertian pantun - Ciri-ciri pantun - Jenis- jenis pantun	- Siswa kurang tahu mengenai pantun dan jenis-	- Guru memberikan pengertian pantun dan jenisn	- Siswa lebih senang dan paham melalui kegiatan bermain

				jenisnya	ya melalu i permai nan tebak kat	dan belajar
--	--	--	--	----------	--	----------------

e. Menyusun Perlengkapan Administrasi Guru

Mahasiswa praktikan juga ikut melaksanakan administrasi guru, seperti membuat RPP, mengisi presensi dan daftar nilai, ulangan harian, analisis butir soal. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran efektif terlaksana sebagai persiapan guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dilakukan sekitar dua minggu sebelum memasuki Kegiatan Belajar Mengajar efektif.

Setiap praktik mengajar, mahasiswa juga melakukan presensi dan mengisi jurnal kelas. Presensi siswa ini bertujuan untuk memantau siswa sekaligus menunjukkan perhatian guru kepada siswa. Cara mempresensi siswa ini dapat dilakukan dengan memanggil nama siswa satu per satu maupun dengan menanyakan siswa yang tidak hadir dalam pembelajaran.

f. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan berupa metode inquiri, SQ3R, 3W2H, tanya jawab dan penugasan. Pada saat penyampaian materi yang dianggap sulit atau merupakan materi baru maka digunakan metode ceramah.

g. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran berfungsi untuk mempermudah guru praktikan dalam mengajar. Media pembelajaran bisa didapat dari berbagai sumber, antara lain buku pegangan, materi autentik, internet, dan lain sebagainya.

Pembelajaran kelas VII yang berkaitan dengan teks cerita anak, pengumuman, dan cara membaca teks perangkat upacara menggunakan media power point dan video teks cerita anak, video cara menyampaikan pengumuman dan rekaman pembacaan UUD '45. Dengan media ini siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran. Selain itu, media ini dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa fokus pada pembelajaran. Video dan rekaman diperoleh dari internet yang berdurasi kurang lebih lima menit. Selain video, media yang digunakan yaitu contoh teks cerita anak beserta analisis struktur dan ciri bahasa teks cerita anak yang ditampilkan dalam bentuk foto kopian dan *slide power point*. Media ini dapat dijadikan acuan bagi siswa untuk mengerjakan tugas menganalisis struktur dan ciri bahasa teks cerita anak.

h. Menyusun dan Mengembangkan Alat Evaluasi

Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan. Kegiatan evaluasi ini dilakukan dengan pemberian tugas dan pekerjaan rumah. Dari hasil tugas ini dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami peningkatan kemampuan walaupun belum maksimal.

i. Berpartisipasi dalam Kegiatan Sekolah

Selama PPL, mahasiswa praktikan juga berpartisipasi dalam kegiatan sekolah seperti upacara bendera setiap hari senin dan piket harian sekolah, dan mendampingi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan di luar kelas yang masih bersangkutan dengan sekolah.

► Refleksi:

- a. Penggunaan strategi dalam pengajaran harus disesuaikan dengan kondisi yang ada.
- b. Administratif yang baik akan membuat pekerjaan lebih lancar dan terprogram.
- c. Pengelolaan kelas sangat penting untuk mengendalikan situasi belajar.
- d. Sangat diperlukan motivasi untuk peserta didik supaya giat belajar.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Gambaran Umum PPL

Praktikan mendapat pengalaman yang sangat berharga selama pelaksanaan PPL. Praktikan dapat mengetahui pentingnya kerja sama dan persiapan yang matang dalam melaksanakan suatu program. Disamping itu praktikan juga memperoleh pengalaman mengenai kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seluruh komponen pendidikan dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

Praktik mengajar baik terbimbing maupun mandiri memberikan gambaran sesungguhnya kepada praktikan tentang bagaimana proses pendidikan dilaksanakan, bagaimana cara berinteraksi dengan peserta didik, alokasi waktu, penerapan metode pembelajaran yang tepat, penggunaan media, pelaksanaan evaluasi, dan menutup pembelajaran.

2. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

a. Faktor pendukung

- 1) Kerjasama yang harmonis antara mahasiswa PPL dengan masyarakat sekolah sangat menunjang kegiatan-kegiatan yang ada.
- 2) Bimbingan dan arahan dari guru pembimbing yang membantu proses mengajar.
- 3) Sambutan yang positif dari seluruh komponen sekolah menjadikan kegiatan PPL UNY 2015 sebuah pengalaman yang sangat berharga.

- 4) Perhatian yang besar dari pihak SMP N 2 Ngaglik kepada para mahasiswa PPL juga membantu kelancaran seluruh kegiatan.
- 5) Dari segi media pembelajaran, media yang digunakan sudah memadai dan sangatlah membantu sehingga proses belajar mengajar bisa dilakukan secara maksimal.
- 6) Siswa cukup aktif dan banyak membantu pelaksanaan PPL.

b. Faktor penghambat

- 1) Minimnya dana dalam pelaksanaan program PPL.
- 2) Keaktifan siswa yang berbeda-beda. Ada beberapa yang siswa yang memang sangat aktif sedangkan lainnya cenderung pasif dan enggan bertanya meskipun belum memahami betul apa yang diajarkan.
- 3) Pengumpulan tugas yang cenderung terlambat sehingga memperlambat pula dalam proses penilaian.
- 4) Persiapan media yang relatif agak lama sehingga memakan waktu yang sudah terorganisir.

3. Refleksi

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh mahasiswa antara lain:

- a. Kerjasama yang baik adalah sebagai penentu berhasil tidaknya suatu program.
- b. Sebagai calon guru penting menguasai kemampuan-kemampuan seperti; membuka kelas, bagaimana berinteraksi dengan peserta didik, teknik bertanya kepada peserta didik, memilih metode yang tepat, alokasi waktu, penggunaan media dan menutup pembelajaran.
- c. Menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan menarik sehingga semua siswa termotivasi untuk aktif di dalam kelas.
- d. Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi *sharing partner* bagi siswa. Apabila siswa mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bisa menjadi lebih *respect* terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.
- e. Menganggap peserta didik adalah kawan, sehingga lebih akrab dalam interaksi di dalam dan diluar kelas.

- f. Menerima kritik dari dan saran dari peserta didik sehingga seorang guru mengetahui sejauh mana kemampuannya dalam mengelola pembelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. SIMPULAN

Setelah melaksanakan PPL di SMP N 2 Naglik selama kurang lebih 1 bulan, terhitung mulai 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015, para praktikan

dalam menyelesaikan program-program tersebut memperoleh banyak pengalaman. Pengalaman ini diperoleh baik secara langsung maupun tidak langsung dan program-program kerja yang direncanakan telah berjalan dengan baik dan lancar, sehingga dapat diperoleh kesimpulan antara lain:

Program PPL yang telah dilaksanakan oleh para praktikan mulai dari persiapan, praktik mengajar dan persekolahan hingga pembuatan laporan hasil PPL ini telah banyak memberikan manfaat dan dapat menjadi bekal sebagai calon tenaga pendidik yang profesional.

Berdasarkan pelaksanaan praktik pengalaman tugas mengajar yang telah dialami, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Praktikan PPL mendapat pengalaman mengajar secara langsung khususnya bagaimana mengelola kelas hingga kondusif dan cara menyampaikan materi yang jelas.
- b. Praktikan PPL bertujuan untuk memberi pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional, memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam profesional.
- c. Praktikan PPL mendapatkan pelajaran tersendiri dari praktik mengajarnya yaitu terlatih kesabarannya dalam menghadapi sejumlah siswa yang memiliki karakteristik yang beraneka ragam serta dalam berinteraksi dan bersosialisasi dengan mereka.
- d. Praktikan PPL mendapat pengalaman untuk membuat administrasi Guru yang baik.
- e. Praktikan PPL mendapat pengalaman bagaimana berinteraksi dan berkoordinasi dengan Bapak-Ibu Guru di sekolah bahkan dengan Kepala Sekolah.

Selama melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut tentunya menemui hambatan, namun hambatan tersebut dapat diatasi dan bahkan memberikan banyak pelajaran bagi para praktikan PPL sehingga dapat mendidik pribadi mereka menjadi lebih dewasa dan lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan setiap tugasnya.

B. SARAN

Demi mewujudkan pelaksanaan program PPL yang lebih baik di masa yang akan datang, maka berikut ini ada beberapa saran yang penting diperhatikan:

1. Untuk Mahasiswa PPL

- a. Menjaga nama baik dirinya sendiri sebagai mahasiswa, warga sekolah dan wakil Universitas.

- b. Mampu menempatkan diri dan menyesuaikan diri dengan peraturan dan kultur yang ada di sekolah.
- c. Mampu untuk berfikir kreatif dengan melaksanakan program-program yang memiliki tujuan dan manfaat yang jelas.
- d. Membahas konsep program kerja dengan lebih matang agar pelaksanaannya lebih mudah dan lancar.
- e. Mampu menjaga solidaritas dalam tim serta mau dan mampu bekerja sama dan berbaaur dengan setiap personil yang terlibat dalam setiap program yang dilaksanakan.
- f. Persiapan dalam melaksanakan proses pembelajaran sangatlah penting. Oleh karena itu, hendaknya mahasiswa PPL mempersiapkan satuan pembelajaran dan rencana pembelajaran beberapa hari sebelum praktik dilaksanakan sebagai pedoman dalam mengajar, supaya pada saat mengajar dapat menguasai materi dengan baik dan sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
- g. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.

2. Untuk pihak Sekolah

- a. Memberikan masukan secara langsung kepada mahasiswa dalam setiap kegiatan terutama saat melaksanakan program atau kegiatan tertentu sehingga akan mencapai suatu hubungan sinergi yang saling menguntungkan kedua belah pihak.
- b. Meningkatkan hubungan baik antara pihak sekolah dan UNY dengan cara saling memberi masukan.
- c. Meningkatkan kedisiplinan serta koordinasi dikalangan warga sekolah sehingga semua kegiatan pembelajaran dan persekolahan dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.
- d. Program yang dijalankan secara berkelanjutan hendaknya tetap dijaga dan dilanjutkan serta dimanfaatkan semaksimal mungkin dan seefektif mungkin.

3. Untuk pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Mengadakan koordinasi yang jelas dan teratur dengan para mahasiswa PPL, DPL, pihak sekolah dan pihak lain yang terkait selama PPL berlangsung,
- b. Meningkatkan koordinasi antara UPPL, DPL, Guru pembimbing di sekolah dan sekolah tempat para mahasiswa melaksanakan PPL,
- c. Kontrol dari pihak Universitas yang dalam hal ini diwakili oleh DPL atau pihak UPPL hendaknya lebih sering dilakukan.
- d. Menciptakan sistem mekanisme PPL yang jelas beserta penjelasannya sehingga tidak membingungkan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Ummi Rochmawati. 2013. *Laporan Individu KKN-PPL Unit Lokasi SMP N 1 Klaten*. Yogyakarta: FBS UNY

Tim Pembekalan KKN-PPL. 2013. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: UNY Press.

Tim Pembekalan Pengajaran Mikro. 2013. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1*. Yogyakarta: UNY Press.

Universitas Negeri Yogyakarta. 2013. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UNY Press.

LAMPIRAN



**MATRIKS PERENCANAAN PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN: 2015**

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI

:

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA

: SMP 2 Ngaglik

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA

: Gentan, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, D. I Yo

No	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu				
		I	II	III	IV	V
1	Pembuatan Matrik Program PPL					
	a. Persiapan	4				
	b. Pelaksanaan	2				
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	-				
2	Mengikuti KBM					
	a. Persiapan	1	1	2	2	0
	b. Pelaksanaan	2	2	4	4	0
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	1	2	2	2	0
3	Praktik Mengajar Terbimbing					
	a. Persiapan					
	1) Konsultasi dengan guru pembimbing atau DPL	1	1	2	1	0
	2) Mengumpulkan dan menyusun materi	1	2	3	2	3
	3) Membuat RPP	1	1	2	2	1
	4) Menyiapkan dan membuat media pembelajaran	0	2	3	2	1
	b. Pelaksanaan	1	2	5	5	0
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	1	1	1	1	1
4	Evaluasi Hasil Belajar Siswa					
	a. Persiapan	1	1	1	1	2
	b. Pelaksanaan	1	1	2	2	0
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut					
5	Pembuatan Alat Penunjang Pembelajaran (powerpoint materi)					
	a. Persiapan	0	1	1	1	2
	b. Pelaksanaan	1	1	2	2	0
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut					
6	Rapat Internal Mahasiswa PPL					
	a. Persiapan	-	-	-	-	-
	b. Pelaksanaan	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5

	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	1	1	1	1	1	
7	Membudayakan 5S (Senyum, sapa, salam, sopan, santun) antar warga SMP 2 Ngaglik						
	a. Persiapan	-	-	-	-	-	
	b. Pelaksanaan	3	3	3	3	3	
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	-	-	-	-	-	
8	Upacara Bendera Hari Senin						
	a. Persiapan	-	-	-	-	-	
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	-	-	-	-	-	
9	Jum'at Bersih						
	a. Persiapan	-	-	-	-	-	
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	-	-	-	-	-	
10	Upacara Peringatan HUT RI ke-70						
	a. Persiapan	0,5					
	b. Pelaksanaan	3					
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	-					
11	Mendampingi Guru Piket						
	a. Persiapan	-	-	-	-	-	
	b. Pelaksanaan	4	4	3	3	4	
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	-	-	-	-	-	
12	Pembenahan Perpustakaan						
	a. Persiapan	-			-		
	b. Pelaksanaan	3					
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	-			-		
13	Pembuatan Laporan PPL						
	a. Persiapan				1	1	
	b. Pelaksanaan				2	3	
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
14	Lain-lain						
	a. Mendampingi peserta didik ketika tidak ada guru	4	2				
	b. Mendampingi pelatihan tonti		9				
	c. Membeli pot dan bunga				4		
	Jumlah						

Mengetahui/menyetujui
Kepala SMP 2 Ngaglik

Dosen Pembimbing Lapangan

Yang membuat,
Mahasiswa
PPL

Dra. Agustin Margi Rahayu
NIP. 19630810 198703 2 013

St. Nurbaya, M. Hum
NIP. 19640406 199003 2 002

Lilik Muhibah
NIM. 12201241068



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

NAMA SEKOLAH	: SMP 2 NGAGLIK	NAMA MAHASISWA
ALAMAT SEKOLAH	: GENTAN, SINDUHARJO, NGAGLIK, SLEMAN, D. I YOGYAKARTA	NO. MAHASISWA
FAK./JUR./PRODI	: FBS/ PBSI/ PBSI	GURU PEMBIMBING
		DOSEN PEMBIMBING

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Senin, 10 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para Mahasiswa dan guru piket berdiri di depan gerbang menyambut para siswa yang datang dengan bersalaman, saling sapa dan tersenyum		
		Upacara hari Senin	Mengikuti upacara hari Senin dengan tertib, serta perkenalan secara resmi mahasiswa PPL kepada seluruh siswa, guru, dan karyawan		
		Pembuatan matriks dan jadwal piket harian	Terbentuk jadwal piket harian. Setiap harinya ada dua mahasiswa yang bertugas piket		
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Berkonsultasi mengenai proses belajar bahasa Indonesia		
		Mendampingi peserta didik mengerjakan tugas	Menunggu kelas IX A mengerjakan tugas bahasa Indonesia karena guru berhalangan		

			mengajar		
	Selasa, 11 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para Mahasiswa dan guru piket berdiri di depan gerbang menyambut para siswa yang datang dengan bersalaman, saling sapa dan tersenyum		
		Pencarian materi untuk pembuatan RPP 1	Mencari materi melalui internet seputar pengumuman	Sinyal internet sekolah tidak sampai pada posko PPL yang terletak di pojok dekat kantin	Pencarian materi menggunakan hp mahasiswa. Sebaiknya sinyal internet sekolah lebih diperluas
		Mendampingi peserta didik mengerjakan tugas	Menunggu kelas VIII D dan VIII C mengerjakan tugas bahasa Inggris karena guru berhalangan hadir karena sakit	Peserta didik kelas VIII sedikit susah dikendalikan dan sering berjan-jalan di kelas	Jika ada tugas peserta didik harus didampingi
		Melanjutkan mencari materi belajar			
	Rabu, 12 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para Mahasiswa dan guru piket berdiri di depan gerbang menyambut para siswa yang datang dengan bersalaman, saling sapa dan tersenyum		
		Pembuatan RPP 1	Membuat RPP untuk pertemuan kedua mengenai pengumuman	Sinyal internet sekolah tidak sampai pada posko PPL yang terletak di pojok dekat kantin	Pencarian materi menggunakan hp mahasiswa. Sebaiknya sinyal internet sekolah lebih

					diperluas
		Mengikuti KBM	Mengikuti kegiatan belajar bahasa Indonesia di kelas VII C dengan ibu Titik Sunarti		
		Melanjutkan pembuatan RPP 1	Melanjutkan membuat RPP 1		
		Pencarian strategi pembelajaran	Mencari strategi yang pas untuk belajar pengumuman yaitu dengan strategi inquiri		
	Kamis, 13 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para Mahasiswa dan guru piket berdiri di depan gerbang menyambut para siswa yang datang dengan bersalaman, saling sapa dan tersenyum		
		Mendampingi peserta didik mengerjakan tugas	Menunggu kelas VII D mengerjakan tugas IPA karena guru berhalangan hadir		
		Mecari media pembelajaran	Membuat powerpoint untuk pembelajaran pegumuman dan memfotokopi beberapa pengumuman untuk contoh		
	Jum'at, 14 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para Mahasiswa dan guru piket berdiri di depan gerbang menyambut para siswa yang datang dengan bersalaman, saling sapa dan tersenyum		
		Jum'at bersih	Membersihkan kelas dan lingkungan		

			sekolah		
		Membantu menjaga perpustakaan	Memberikan nomor pada buku baru yang ada di perpustakaan		
		Menyelesaikan RPP 1	Menyelesaikan RPP 1 dari materi, strategi dan media yang akan digunakan		
	Sabtu, 15 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para Mahasiswa dan guru piket berdiri di depan gerbang menyambut para siswa yang datang dengan bersalaman, saling sapa dan tersenyum		
		Mencari materi RPP 2 dan 3	Mencari materi untuk pertemuan kedua yaitu mengenai cerita anak	Materi cerita anak tidak hanya sekali pertemuan karena materinya banyak	Langsung dibuat dua RPP mengenai cerita anak dengan KD yang berbeda
		Membantu merapikan buku di perpustakaan	Membersihkan dan menata buku-buku di rak perpustakaan		
		Membuat RPP 2 dan 3	Mulai menyusun RPP 2 dan 3 mengenai cerita anak		
		Rapat internal mahasiswa PPL	Mengevaluasi kegiatan kelompok disekolah selama satu minggu dari keterlambatan, piket harian dan ketertiban mahasiswa		
	Senin, 17 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para Mahasiswa dan guru piket berdiri di depan gerbang menyambut para siswa yang datang dengan bersalaman,		

			saling sapa dan tersenyum		
		Upacara HUT RI ke-70 di Sekolah	Mengikuti upacara HUT RI ke-70 di SMP N 2 Ngaglik bersama semua masyarakat SMP N 2 Ngaglik		
		Upacara HUT RI ke-70 di Kecamatan Ngaglik	Mengikuti upacara HUT RI ke-70 di kecamatan Ngaglik bersama dengan sekolah-sekolah yang ada di Ngaglik		
		Mencari strategi untuk RPP 2 dan 3	Strategi kedua dan ketiga mengenai cerita anak adalah SQ3R		
		Membuat Media pembelajaran untuk pertemuan dua dan tiga	Pada pertemuan kedua menggunakan powerpoint sedangkan pada pertemuan ketiga menggunakan video cerita		
	Selasa, 18 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para Mahasiswa dan guru piket berdiri di depan gerbang menyambut para siswa yang datang dengan bersalaman, saling sapa dan tersenyum		
		Penyelesaian RPP 2 dan 3	Menyelesaikan RPP 2 dan 3 dengan menyatukan semua materi, strategi dan media		
		Konsultasi RPP dengan guru pembimbing	Mengkonsultasikan mengenai materi, strategi dan media pembelajaran		
		Piket harian	Mempresensi semua siswa yang tidak masuk di		

			meja tempat piket		
		Mencari materi RPP 4	Mencari RPP 4 mengenai membaca memindai		
		Mendampingi MOS	Mendampingi peserta didik kelas VIII dan IX melatih tontis siswa kelas VII		
	Rabu, 19 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para Mahasiswa dan guru piket berdiri di depan gerbang menyambut para siswa yang datang dengan bersalaman, saling sapa dan tersenyum		
		Mengikuti KBM	Mengikuti teman yang praktek mengajar di kelas VII C mengenai materi membaca memindai		
		Evaluasi pengajaran	Mengevaluasi teman yang praktek dengan guru pembimbing		
		Mendampingi peserta didik mengerjakan tugas	Mendampingi peserta didik kelas IXC mengerjakan tugas bahasa Inggris karena guru yang mengajar berhalangan hadir		
		Membuat media pembelajaran RPP 4	Menggunakan fotokopian sebuah artikel dan membuat powerpoint		
		Mendampingi MOS	Mendampingi peserta didik kelas VIII dan IX melatih tontis siswa kelas VII		
	Kamis, 20 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun)	Para Mahasiswa dan guru piket berdiri di depan gerbang		

		antarwarga SMP 2 Ngaglik	menyambut para siswa yang datang dengan bersalaman, saling sapa dan tersenyum		
		Pencarian materi RPP 5	Mencari materi mengenai pantun		
		Pembuatan RPP	Menyusun RPP pantun dengan materi yang sudah ada		
		Mendampingi MOS	Mendampingi peserta didik kelas VIII dan IX melatih tontologi siswa kelas VII		
	Jum'at, 21 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para Mahasiswa dan guru piket berdiri di depan gerbang menyambut para siswa yang datang dengan bersalaman, saling sapa dan tersenyum		
		Jum'at bersih	Membersihkan semua lingkungan sekolah bersama seluruh warga SMP N 2 Ngaglik		
		Pencarian strategi pembelajaran	Pada pembelajaran pantun menggunakan tebak kata		
		Pembuatan media pembelajaran	Membuat kartu jawaban dan kartu soal untuk tebak kata		
	Sabtu, 22 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para Mahasiswa dan guru piket berdiri di depan gerbang menyambut para siswa yang datang dengan bersalaman, saling sapa dan tersenyum		
		Menyelesaikan RPP 5	Menentukan semua komponen		

			antara materi, strategi dan media pembelajaran		
		Konsultasi dengan DPL mikro mengenai PPL	Konsultasi seputar strategi mengajar, instrumen penilaian dan mengkondisikan kelas		
		Praktik mengajar	Masuk praktek di kelas VII D mengenai pengumuman	Terdapat satu siswa yang tidak mau berkelompok dengan temannya sendiri	Siswa tersebut tetap harus mengerjakan tugas jika ingin mendapat nilai dan diberi pengertian bahwa berteman tidak boleh pilih-pilih
		Evaluasi mengajar	Mengevaluasi cara mengajar di kelas		
		Evaluasi siswa belajar	Mengoreksi tugas peserta didik	Terdapat beberapa kelompok yang tidak melengkapi tugasnya	Diberi tugas lain untuk menamban nilai yang kurang
		Rapat internal mahasiswa PPL	Mengevaluasi kegiatan kelompok disekolah selama satu minggu dari keterlambatan, piket harian dan ketertiban mahasiswa		
	Senin, 24 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para Mahasiswa dan guru piket berdiri di depan gerbang menyambut para siswa yang datang dengan bersalaman, saling sapa dan tersenyum		
		Upacara hari	Mengikuti		

		senin	upacara hari senin dengan khidmat dan tertib		
		Mengikuti KBM	Mengikuti teman praktik mengajar di kelas VII C		
		Persiapan mengajar	Menyiapkan RPP dan media belajar untuk mengajar di kelas VIID		
		Mengajar di kelas VII D cerita anak	Mengajar di kelas VII D mengenai cerita anak	Terdapat beberapa anak laki-laki yang berjalan-jalan di dalam kelas ketika berkelompok	Siswa yang tidak patuh akan diberi pengurangan nilai
		Evaluasi pekerjaan siswa	Mengoreksi pekerjaan siswa		
		Merevisi RPP	Memperbaiki yang sudah diajarkan dan dikoreksi oleh guru pembimbing		
	Selasa, 25 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para Mahasiswa dan guru piket berdiri di depan gerbang menyambut para siswa yang datang dengan bersalaman, saling sapa dan tersenyum		
		Mengikuti KBM	Mengikuti teman praktek mengajar di kelas VII B		
		Piket harian	Menjaga meja piket dan mempresensi semua siswa yang tidak hadir		
		Mencari materi untuk pembuatan RPP 6	Mecari materi mengenai perangkat upacara		
		Persiapan mengajar	Persiapan mengajar untuk esok hari		

	Rabu, 26 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para Mahasiswa dan guru piket berdiri di depan gerbang menyambut para siswa yang datang dengan bersalaman, saling sapa dan tersenyum		
		Mengajar di kelas VIIA tentang pengumuman	Mengajar di kelas VII A mengenai pengumuman		
		Mengikuti KBM	Mengikuti teman praktik mengajar di kelas VII C		
		Evaluasi praktek mengajar	Mengevaluasi hasil mengajar		
		Mengoreksi pekerjaan siswa	Mengoreksi pekerjaan siswa		
	Kamis, 27 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para Mahasiswa dan guru piket berdiri di depan gerbang menyambut para siswa yang datang dengan bersalaman, saling sapa dan tersenyum		
		Mengikuti KBM VII B	Mengikuti teman praktek mengajar di kelas VII B		
		Persiapan mengajar	Mempersiapkan RPP dan media pembelajaran		
		Praktik mengajar	Mengajar di kelas VII A dengan materi cerita anak		
		Evaluasi pengajaran	Mengevaluasi hasil mengajar dan mengoreksi pekerjaan siswa		
	Jum'at, 28 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para Mahasiswa dan guru piket berdiri di depan gerbang menyambut para siswa yang datang dengan		

			bersalaman, saling sapa dan tersenyum		
		Jumat bersih	Membersihkan semua lingkungan sekolah dengan masyarakat SMP N 2 Ngaglik		
		Mencari media RPP 6	Mencari rekaman pembacaan UUD '45 yang baik dan benar		
		Menyelesaikan RPP 6	Menyatukan semua materi, strategi dan media pembelajaran mengenai perangkat upacara		
	Sabtu, 29 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para Mahasiswa dan guru piket berdiri di depan gerbang menyambut para siswa yang datang dengan bersalaman, saling sapa dan tersenyum		
		Persiapan mengajar	Mempersiapkan RPP dan media pembelajaran untuk mengajar		
		Praktik mengajar	Praktik mengajar di kelas VII D dengan materi cerita anak		
		Evaluasi pengajaran	Megoreksi hasil mengajar pekerjaan siswa		
		Rapat internal mahasiswa PPL	Mengevaluasi kegiatan kelompok disekolah selama satu minggu dari keterlambatan, piket harian dan ketertiban mahasiswa		
	Senin, 31 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga	Para Mahasiswa dan guru piket berdiri di depan gerbang menyambut para		

		SMP Ngaglik 2	siswa yang datang dengan bersalaman, saling sapa dan tersenyum		
		Upacara hari senin	Mengikuti upacara hari senin dengan khidmat dan tertib		
		Mengikuti KBM	Mengikuti teman praktik mengajar di kelas VII C		
		Persiapan mengajar	Mempersiapkan RPP dan media pembelajaran		
		Mengajar di 7D	Praktik mengajar di kelas VII D membaca memindai		
		Evaluasi pembelajaran	Mengevaluasi hasil belajar siswa dari tugas yang telah diberikan		
	Selasa, 1 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP Ngaglik 2	Para Mahasiswa dan guru piket berdiri di depan gerbang menyambut para siswa yang datang dengan bersalaman, saling sapa dan tersenyum		
		Mengikuti KBM	Mengikuti teman praktek mengajar di kelas VII B		
		Piket harian	Menjaga meja piket dan mempresensi semua siswa yang tidak hadir		
		Merekap nilai	Memasukkan nilai dari tugas yang diberikan ke buku penilaian		
		Persiapan mengajar	Persiapan mengajar untuk esok hari		
	Rabu, 2 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga	Para Mahasiswa dan guru piket berdiri di depan gerbang menyambut para		

		SMP Ngaglik 2	siswa yang datang dengan bersalaman, saling sapa dan tersenyum		
		Praktik mengajar	Mengajar di kelas VII A mengenai cerita anak	LCD yang digunakan sedikit susah dikembalikan	Dibantu oleh beberapa siswa LCD bisa dikembalikan seperti semula
		Mengikuti KBM	Mengikuti teman praktik mengajar di kelas VII C		
		Evaluasi praktek mengajar	Mengevaluasi hasil mengajar		
		Mengoreksi pekerjaan siswa	Mengoreksi pekerjaan siswa		
	Kamis, 3 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP Ngaglik 2	Para Mahasiswa dan guru piket berdiri di depan gerbang menyambut para siswa yang datang dengan bersalaman, saling sapa dan tersenyum		
		Mengikuti KBM VII B	Mengikuti teman praktek mengajar di kelas VII B		
		Persiapan mengajar	Mempersiapkan RPP dan media pembelajaran		
		Praktik mengajar	Mengajar di kelas VII A dengan materi cerita anak		
		Evaluasi pengajaran	Mengevaluasi hasil mengajar dan mengoreksi pekerjaan siswa		
	Jum'at, 4 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP Ngaglik 2	Para Mahasiswa dan guru piket berdiri di depan gerbang menyambut para siswa yang datang dengan bersalaman, saling sapa dan		

			tersenyum		
		Jumat bersih	Membersihkan semua lingkungan sekolah dengan masyarakat SMP N 2 Ngaglik		
		Merevisi RPP	Memperbaiki RPP yang sudah diajarkan		
		Persiapan mengajar	Mempersiapkan RPP dan media yang akan diajarkan		
	Sabtu, 5 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para Mahasiswa dan guru piket berdiri di depan gerbang menyambut para siswa yang datang dengan bersalaman, saling sapa dan tersenyum		
		Persiapan mengajar	Mempersiapkan RPP dan media pembelajaran untuk mengajar		
		Praktik mengajar	Praktik mengajar di kelas VII D dengan materi pantun		
		Evaluasi pengajaran	Megoreksi hasil mengajar pekerjaan siswa		
		Membeli keperluan sekolah	Membeli pot dan pohon untuk diserahkan ke Sekolah sebagai kenang-kenangan PPL		
		Rapat internal mahasiswa PPL	Mengevaluasi kegiatan kelompok disekolah selama satu minggu dari keterlambatan, piket harian dan ketertiban mahasiswa		
	Senin, 7 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun)	Para Mahasiswa dan guru piket berdiri di depan gerbang		

		antarwarga SMP 2 Ngaglik	menyambut para siswa yang datang dengan bersalaman, saling sapa dan tersenyum		
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Berkonsultasi dengan guru pembimbing		
		Merevisi RPP	Memperbaiki semua RPP yang dibuat setelah dikonsultasikan dan dikoreksi oleh guru pembimbing		
		Konsultasi DPL	Bertemu dengan Dosen Pembimbing Lapangan berkonsultasi mengenai koordinasi penyusunan lpaoran PPL		
	Selasa, 8 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para Mahasiswa dan guru piket berdiri di depan gerbang menyambut para siswa yang datang dengan bersalaman, saling sapa dan tersenyum		
		Menyelesaikan RPP	Menyelesaikan membuat RPP dan menjilid menjadi satu		
		Membuat laporan	Menyusun beberapa laporan		
	Rabu, 9 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para Mahasiswa dan guru piket berdiri di depan gerbang menyambut para siswa yang datang dengan bersalaman, saling sapa dan tersenyum		
		Menyelesaikan tugas	Menyelesaikan tugas dari guru pembimbing		

		Menyusun laporan PPL			
	Kamis, 10 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para Mahasiswa dan guru piket berdiri di depan gerbang menyambut para siswa yang datang dengan bersalaman, saling sapa dan tersenyum		
		Mengumpulkan berkas	Mengumpulkan beberapa berkas untuk penilaian		
		Menyusun laporan			

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 6)**

Sekolah	: SMP N 2 Ngaglik
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII D/1
Hari, tanggal	: Senin, 7 September 2015
Pukul	: 07.50 - 08.30 WIB
Alokasi waktu	: 2x 40 menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

3. Memahami ragam teks nonsastra dengan berbagai cara membaca

B. Kompetensi dasar

3.3 membaca berbagai teks perangkat upacara dengan intonasi yang tepat.

C. Indikator

1. Mengidentifikasi berbagai teks perangkat upacara
2. Membaca dan mencermati teks perangkat upacara
3. Menandai teks dengan tanda-tanda intonasi
4. Membacakan teks perangkat upacara

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai teks perangkat upacara.
2. Peserta didik mampu membaca dan mencermati teks perangkat upacara.
3. Peserta didik mampu menandai teks dengan tanda-tanda intonasi.
4. Peserta didik mampu membacakan teks perangkat upacara.

E. Materi Pembelajaran

Sebagai seorang pelajar, tentu setiap hari senin kalian mengikuti upacara bendera yang ada di sekolah kalian. Upacara akan terlaksana dengan baik apabila para petugas dan peserta mengikutinya dengan tertip. Petugas upacara terdiri dari pembawa acara, pengibar bendera, pemimpin upacara, pemimpin peleton, kelompok panduan suara, dan pembaca teks perangkat upacara. Teks upacara terdiri atas tiga macam, yaitu pembukaan UUD 1945, Pancasila, dan doa.

Setiap peserta didik diharuskan dapat membaca teks perangkat upacara dengan intonasi (membaca dengan intonasi yang tepat (tinggi - rendah, keras - lembutnya suara) pada bagian yang dipentingkan) serta jeda yang tepat (membaca teks upacara dengan penjedaan yang tepat (perhentian antar paragraf, perhentian koma, dll). Pada akhir pembelajaran, siswa diharapkan dapat membaca teks perangkat upacara dengan baik dan benar.

F. Metode Pembelajaran

WORD SQUARE

1. Inkuiri
2. Diskusi

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 2)

Sekolah : SMP N 2 NGAGLIK
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII D/1
Alokasi waktu : 4x 40 menit (2 x Pertemuan)
Hari : Senin, 24 Agustus 2015
Jam : 11.30 – 12.50 WIB

A. Standar Kompetensi

7. Memahami isi berbagai teks bacaan sastra dengan membaca

B. Kopetensi dasar

7.1 Menceritakan kembali cerita anak yang dibaca

C. Indikator

- 1) Mampu menentukan pokok-pokok cerita anak yang dibaca
- 2) Mampu merangkai pokok-pokok cerita anak menjadi urutan cerita
- 3) Mampu menceritakan kembali cerita dengan bahasa sendiri secara lisan dan tulis

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menentukan pokok-pokok cerita anak melalui membaca teks cerita yang telah tersedia
2. Peserta didik mampu merangkai pokok-pokok cerita anak melalui membaca teks cerita anak yang telah tersedia
3. Peserta didik mampu menceritakan kembali cerita anak yang telah dibaca dengan bahasa sendiri secara lisan maupun tulis melalui kegiatan yang telah dilaksanakan

E. Materi Pembelajaran

a. Menentukan pokok-pokok Cerita Anak

Sastra merupakan gambaran hidup dan kehidupan yang dituangkan dalam bentuk cerita yang dipoles sehingga menarik perhatian. Sastra anak adalah sastra anak-anak dengan rentang usia bayi sampai remaja, termasuk buku-buku “berkualitas” baik, melalui prosa dan puisi, fiksi dan nonfiksi.

Ciri-ciri sastra anak

Ada beberapa yang menjadi ciri khas dari sastra anak yang dapat dibedakan dengan sastra remaja atau sastra dewasa. Berikut adalah ciri-ciri sastra anak yang dirangkum dari Suyatno (2009), Sarumpaet (2009), dan B. Nurgiyantoro (2005).

a) Tokoh yang terlibat dalam cerita diperkenalkan terlebih dahulu.

Setiap tokoh yang berperan dalam cerita atau sastra anak diperkenalkan terlebih dahulu, sedangkan pada cerita remaja atau dewasa pengenalan tokoh dapat terjadi ketika cerita sedang berlangsung.

b) Dalam penceritaan selalu dibarengi dengan gambar

Untuk sastra anak-anak, penceritaan diperkuat dengan gambar. Tujuan dari iringan gambar pada penceritaan adalah untuk memperkuat penceritaan sehingga anak-anak lebih mudah memahami cerita. Selain itu kehadiran gambar adalah salah satu sarana untuk menarik perhatian.

c) Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami

Bahasa yang digunakan dalam penceritaan cenderung mudah untuk dipahami oleh

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 4)

Sekolah : SMP N 2 NGAGLIK
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII A/1
Alokasi waktu : 2x 40 menit (1 x Pertemuan)
Hari : Kamis, 26 Agustus 2015
Jam : 11.00 – 12.20 WIB

A. Standar Kompetensi

7. Memahami isi berbagai teks bacaan sastra dengan membaca

B. Kompetensi dasar

7.1 Menceritakan kembali cerita anak yang dibaca

C. Indikator

- 1) Mampu menentukan pokok-pokok cerita anak yang dibaca
- 2) Mampu merangkai pokok-pokok cerita anak menjadi urutan cerita
- 3) Mampu menceritakan kembali cerita dengan bahasa sendiri secara lisan dan tulis

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menentukan pokok-pokok cerita anak melalui membaca teks cerita yang telah tersedia
2. Peserta didik mampu merangkai pokok-pokok cerita anak melalui membaca teks cerita anak yang telah tersedia
3. Peserta didik mampu menceritakan kembali cerita anak yang telah dibaca dengan bahasa sendiri secara lisan maupun tulis melalui kegiatan yang telah dilaksanakan

E. Materi Pembelajaran

a. Menentukan pokok-pokok Cerita Anak

Sastra merupakan gambaran hidup dan kehidupan yang dituangkan dalam bentuk cerita yang dipoles sehingga menarik perhatian. Sastra anak adalah sastra anak-anak dengan rentang usia bayi sampai remaja, termasuk buku-buku “berkualitas” baik, melalui prosa dan puisi, fiksi dan nonfiksi.

Ciri-ciri sastra anak

Ada beberapa yang menjadi ciri khas dari sastra anak yang dapat dibedakan dengan sastra remaja atau sastra dewasa. Berikut adalah ciri-ciri sastra anak yang dirangkum dari Suyatno (2009), Sarumpaet (2009), dan B. Nurgiyantoro (2005).

a) Tokoh yang terlibat dalam cerita diperkenalkan terlebih dahulu.

Setiap tokoh yang berperan dalam cerita atau sastra anak diperkenalkan terlebih dahulu, sedangkan pada cerita remaja atau dewasa pengenalan tokoh dapat terjadi ketika cerita sedang berlangsung.

b) Dalam penceritaan selalu dibarengi dengan gambar

Untuk sastra anak-anak, penceritaan diperkuat dengan gambar. Tujuan dari iringan gambar pada penceritaan adalah untuk memperkuat penceritaan sehingga anak-anak lebih mudah memahami cerita. Selain itu kehadiran gambar adalah salah satu sarana untuk menarik perhatian.

c) Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami

Bahasa yang digunakan dalam penceritaan cenderung mudah untuk dipahami oleh

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 1)

Sekolah : SMP N 2 NGAGLIK
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII D/1
Alokasi waktu : 2x 40 menit (1 x Pertemuan)
Hari : Sabtu, 12 Agustus 2015
Jam : 09.25 – 10.45 WIB

A. Standar Kompetensi

5. Mengapresiasi dongeng yang diperdengarkan

B. Kompetensi dasar

5. 1 menemukan hal-hal menarik dari dongeng yang diperdengarkan.

C. Indikator

- 1) Mampu menentukan ide-ide menarik dalam dongeng
- 2) Mampu merangkai ide-ide menarik menjadi hal-hal menarik dari dongeng

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menentukan ide-ide menarik dalam dongeng membaca
2. Peserta didik mampu merangkai ide-ide menarik menjadi hal-hal menarik dari dongeng

E. Materi Pembelajaran

Dongeng

Dongeng merupakan bentuk sastra lama yang bercerita tentang suatu kejadian yang luar biasa yang penuh khayalan (fiksi) yang dianggap oleh masyarakat suatu hal yang tidak benar-benar terjadi. Dongeng merupakan bentuk cerita tradisional atau cerita yang disampaikan secara turun-temurun dari nenek moyang. Dongeng berfungsi untuk menyampaikan ajaran moral (mendidik), dan juga menghibur.

Struktur

Dongeng biasanya terbagi menjadi tiga bagian yaitu

- Pendahuluan merupakan kalimat pengantar untuk memulai dongeng.
- Pristiwa atau isi merupakan bentuk kejadian-kejadian yang disusun besarkan urutan waktu.
- Penutup merupakan akhir dari bagan cerita yang dibuat untuk mengakhiri cerita, kalimat penutup yang sering digunakan dalam dongeng, misalnya *mereka hidup bahagia selamanya*.

Ciri Khas Dongeng

- Dongeng biasanya diceritakan dengan alur yang sederhana.
- Penulisan dongeng ditulis dalam alur cerita yang singkat dan bergerak cepat.
- Saat menceritakan atau menulis dongeng biasanya karakter tokoh tidak diceritakan secara rinci.
- Dongeng biasanya ditulis seperti gaya penceritaan secara lisan.
- Serta pendahuluan dalam cerita sangat singkat dan langsung pada topik yang ingin diceritakan.

Jenis-Jenis Dongeng :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 4)

Sekolah	: SMP N 2 Ngaglik
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII D/1
Hari, tanggal	: Sabtu, 29 Agustus 2015
Jam	: 09.25 – 10.45 WIB
Alokasi waktu	: 2x 40 menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

3. Memahami ragam teks nonsastra dengan berbagai cara membaca

B. Kompetensi dasar

- 3.2 Menyimpulkan isi bacaan setelah membaca cepat 200 kata per menit

C. Indikator

1. Peserta didik mampu membaca cepat 200 kata permenit
2. Peserta didik mampu menjawab dengan benar minimal 75% dari jumlah pertanyaan yang disediakan
3. Peserta didik mampu menyimpulkan isi bacaan dengan cara merangkai pokok-pokok bacaan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui bacaan peserta didik mampu membaca teks dengan cepat dan efektif
2. Melalui bacaan peserta didik mampu menjawab pertanyaan dengan benar minimal 75 % dari jumlah keseluruhan soal
3. Peserta didik mampu menyimpulkan isi bacaan

E. Materi Pembelajaran

a. Keefektifan membaca

Membaca cepat adalah kegiatan membaca bacaan dengan waktu yang cepat dan singkat. Kemampuan efektif membaca adalah kemampuan membaca bacaan secara cepat dan efektif mendapat pemahaman. Jadi, membaca cepat dan kemampuan efektif membaca berbeda. Pada kegiatan pertama siswa diminta membaca cepat dan efektif bacaan **Asal-usul Reog Ponorogo** dalam waktu satu menit. Diharapkan siswa mampu membaca 200 kata permenit dengan paham. Setelah siswa membaca, siswa diminta menghitung berupa jumlah kata yang berhasil dibaca.

b. Menjawab pertanyaan

Setelah membaca dan menghitung kata yang diperoleh, siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan dalam waktu 5 menit. Jumlah soal dari bacaan adalah 10 soal pilihan ganda. Tujuannya, dengan menjawab soal siswa mampu mengukur kemampuannya dalam menguasai bacaan. Setelah itu, guru membimbing siswa untuk mengoreksi bacaan dan menghitung jumlah soal yang mampu dijawab.

Selanjutnya, siswa diarahkan untuk menghitung KEM (Kemampuan Efektif Membaca) dengan rumus :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 4)

Sekolah	: SMP N 2 Ngaglik
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII D/1
Hari, tanggal	: Senin, 31 Agustus 2015
Jam	: 09.25 – 10.45 WIB
Alokasi waktu	: 2x 40 menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

3. Memahami ragam teks nonsastra dengan berbagai cara membaca

B. Kompetensi dasar

- 3.2 Menyimpulkan isi bacaan setelah membaca cepat 200 kata per menit

C. Indikator

1. Peserta didik mampu membaca cepat 200 kata permenit
2. Peserta didik mampu menjawab dengan benar minimal 75% dari jumlah pertanyaan yang disediakan
3. Peserta didik mampu menyimpulkan isi bacaan dengan cara merangkai pokok-pokok bacaan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui bacaan peserta didik mampu membaca teks dengan cepat dan efektif
2. Melalui bacaan peserta didik mampu menjawab pertanyaan dengan benar minimal 75 % dari jumlah keseluruhan soal
3. Peserta didik mampu menyimpulkan isi bacaan

E. Materi Pembelajaran

a. Keefektifan membaca

Membaca cepat adalah kegiatan membaca bacaan dengan waktu yang cepat dan singkat. Kemampuan efektif membaca adalah kemampuan membaca bacaan secara cepat dan efektif mendapat pemahaman. Jadi, membaca cepat dan kemampuan efektif membaca berbeda. Pada kegiatan pertama siswa diminta membaca cepat dan efektif bacaan **Mengenal Makna Hari Pendidikan Nasional** dalam waktu satu menit. Diharapkan siswa mampu membaca 200 kata permenit dengan paham. Setelah siswa membaca, siswa diminta menghitung berupa jumlah kata yang berhasil dibaca.

b. Menjawab pertanyaan

Setelah membaca dan menghitung kata yang diperoleh, siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan dalam waktu 5 menit. Jumlah soal dari bacaan adalah 10 soal pilihan ganda. Tujuannya, dengan menjawab soal siswa mampu mengukur kemampuannya dalam menguasai bacaan. Setelah itu, guru membimbing siswa untuk mengoreksi bacaan dan menghitung jumlah soal yang mampu dijawab.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP N 2 NGAGLIK
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII D/1
Alokasi waktu : 2x 40 menit (1 x Pertemuan)
Hari : Senin, 31 Agustus 2015
Jam : 11.30 – 12.50 WIB

A. Standar Kompetensi

8. Mengekspresikan pikiran, perasaan, dan pengalaman melalui pantun dan dongeng

B. Kompetensi dasar

8.1. Menulis pantun yang sesuai dengan syarat-syarat pantun

C. Indikator

- 1) Mampu menentukan syarat-syarat pantun
- 2) Mampu menulis pantun
- 3) Mampu menyunting pantun sendiri sesuai dengan syarat-syarat pantun

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menentukan ciri-ciri pantun
2. Peserta didik mengetahui jenis-jenis pantun
3. Peserta didik mampu membuat sendiri pantun

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Pantun

Pantun merupakan salah satu jenis puisi lama yang sudah sangat dikenal diberbagai bahasa nusantara. Pada mulanya, pantun termasuk ke dalam sastra lisan yang hanya dituturkan oleh penyampainya, meski kemudian banyak juga yang ditulis hingga akhirnya masuk ke dalam kategori sastra tulisan. Dalam masyarakat Jawa, pantun dikenal dengan istilah “parikan”.

2. Ciri-ciri Pantun

- Pantun terdiri atas 4 larik atau baris.
- Setiap baris pantun hanya memiliki 8-12 suku kata.
- Pantun selalu bersajak atau rima a-b-a-b atau a-a-a-a.
- Baris pertama dan kedua dinamakan sampiran.
- Baris ketiga dan keempat dinamakan isi.

3. Jenis-jenis Pantun

Pantun memiliki banyak jenis. Dilihat dari bentuknya pantun terdiri atas pantun biasa, pantun seloka (berkait), talibun, pantun kilat (karmina). Sedangkan berdasarkan isi, pantun terdiri atas pantun adat, pantun agama, pantun nasihat, pantun jenaka, pantun teka-teki, pantun semangat, pantun cinta, pantun perpisahan, pantun pahlawan, pantun peribahasa, dan pantun anak-anak.

- Pantun Biasa

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 1)**

Sekolah : SMP N 2 NGAGLIK
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII D/1
Alokasi waktu : 2x 40 menit (1 x Pertemuan)
Hari : Sabtu, 22 Agustus 2015
Jam : 09.25 – 10.45 WIB

A. Standar Kompetensi

2. Mengungkapkan pengalaman dan informasi melalui kegiatan bercerita dan menyampaikan pengumuman

B. Kompetensi dasar

2.2. Menyampaikan pengumuman dengan intonasi yang tepat serta menggunakan kalimat-kalimat yang lugas.

C. Indikator

- 1) Mampu menentukan pokok-pokok pengumuman
- 2) Mampu merangkai pokok-pokok pengumuman
- 3) Mampu menyampaikan pengumuman dengan intonasi yang tepat serta menggunakan kalimat yang lugas dan sederhana.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menentukan pokok-pokok pengumuman melalui kegiatan membaca
2. Peserta didik mampu merangkai pokok-pokok pengumuman melalui kegiatan membaca
3. Peserta didik mampu menyampaikan pengumuman menggunakan intonasi yang tepat dan bahasa yang lugas melalui kegiatan berbicara

E. Materi Pembelajaran

Menentukan pokok-pokok pengumuman

Pengumuman adalah informasi yang ditujukan kepada orang banyak baik secara lisan maupun tulisan

Pokok-pokok pengumuman antara lain :

1. Apakah informasi dari pengumuman (kegiatan)?
2. Kepada siapa pengumuman ditujukan (sasaran kegiatan)?
3. Dimana akan dilaksanakan kegiatan (tempat)?
4. Kapan akan dilaksanakan kegiatan (waktu) ?
5. Siapa pembuat pengumuman (penyelenggara)?

Pada kegiatan ini siswa diajak untuk menentukan pokok-pokok pengumuman tentang “Lomba Penulisan Cerita Pendek”. Kemudian siswa secara individu, menuliskan pokok-pokok pengumuman yang bertema kegiatan sekolah.

Pengumuman

Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Sleman akan menyelenggarakan “Lomba Penulisan Cerita Pendek” dalam rangka kampanye kebersihan kota, tanggal 2 Januari-28 Februari 2015 bertempat di Balai Pertemuan Mandala.

Rekan-rekan Kelas VII yang berminat mengikuti lomba tersebut harap mendaftarkan diri kepada Odit, Kelas VII C, paling lambat tanggal 1 Januari 2015.

Sleman, 25 Desember 2014
Ketua Sie Kesenian

Oditya Sutrisno

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP 3)

Sekolah : SMP N 2 Ngaglik
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIIA/ 1
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1pertemuan)
Hari/ Waktu : Rabu, 26 Agustus 2015/ Pukul 07.10 – 08.30 WIB

A. Standar Kompetensi

2. Mengungkapkan Pengalaman dan informasi melalui kegiatan bercerita dan menyampaikan pengumuman

B. Kompetensi Dasar

2.2 Menyampaikan Pengumuman dengan intonasi yang tepat serta menggunakan kalimat-kalimat yang lugas

C. Indikator

- Mampu menentukan pokok-pokok pengumuman
- Mampu merangkai pokok-pokok pengumuman
- Mampu menyampaikan pengumuman dengan intonasi yang tepat serta menggunakan kalimat yang lugas

D. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu menentukan pokok-pokok pengumuman melalui kegiatan membaca
- Peserta didik mampu merangkai pokok-pokok pengumuman melalui kegiatan membaca
- Peserta didik mampu menyampaikan pengumuman dengan intonasi yang tepat serta kalimat yang lugas melalui praktek berbicara

E. Materi Pembelajaran

• **Menentukan Pokok-pokok Pengumuman**

Pengumuman adalah informasi yang ditujukan kepada orang banyak baik secara lisan maupun tulisan

Pokok-pokok pengumuman antara lain :

1. Apakah informasi dari pengumuman (kegiatan)?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SMP N 2 Ngaglik
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/1
Hari, tanggal	: Senin, 24 Agustus 2015
Pukul	: 07.40 - 09.00 WIB
Alokasi waktu	: 4x 40 menit (2 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

3. Memahami ragam teks nonsastra dengan berbagai cara membaca

B. Kompetensi dasar

3.3 membaca berbagai teks perangkat upacara dengan intonasi yang tepat.

C. Indikator

1. Mengidentifikasi berbagai teks perangkat upacara
2. Membaca dan mencermati teks perangkat upacara
3. Menandai teks dengan tanda-tanda intonasi
4. Membacakan teks perangkat upacara

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai teks perangkat upacara.
2. Peserta didik mampu membaca dan mencermati teks perangkat upacara.
3. Peserta didik mampu menandai teks dengan tanda-tanda intonasi.
4. Peserta didik mampu membacakan teks perangkat upacara.

E. Materi Pembelajaran

Sebagai seorang pelajar, tentu setiap hari senin kalian mengikuti upacara bendera yang ada di sekolah kalian. Upacara akan terlaksana dengan baik apabila para petugas dan peserta mengikutinya dengan tertip. Petugas upacara terdiri dari pembawa acara, pengibar bendera, pemimpin upacara, pemimpin peleton, kelompok panduan suara, dan pembaca teks perangkat upacara. Teks upacara terdiri atas tiga macam, yaitu pembukaan UUD 1945, Pancasila, dan doa.

Setiap peserta didik diharuskan dapat membaca teks perangkat upacara dengan intonasi (membaca dengan intonasi yang tepat (tinggi - rendah, keras - lembutnya suara) pada bagian yang dipentingkan) serta jeda yang tepat (membaca teks upacara dengan penjeadaan yang tepat (perhentian antar paragraf, perhentian koma, dll). Pada akhir pembelajaran, siswa diharapkan dapat membaca teks perangkat upacara dengan baik dan benar.

F. Metode Pembelajaran

1. Metode dua tinggal dua tamu (two stay two stray) Spencer kagan 1992

Langkah-langkah metode adalah sebagai berikut:

1. Siswa bekerja sama dalam kelompok yang berjumlah 4 (empat) orang

2. Setelah selesai, dua orang dari masing-masing menjadi tamu kedua kelompok yang lain
 3. Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi ke tamu mereka
 4. Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain
 5. Kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka
2. **Inkuiri**
 3. **Diskusi**

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal (10 menit)

1. Guru memberikan salam
2. Guru melakukan presensi
3. Guru melakukan apersepsi
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti (60 menit)

▪ ***Eksplorasi***

1. Guru menyampaikan KD dan tujuan pembelajaran.
2. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang kegiatan membaca teks perangkat upacara.
3. Guru membagi peserta didik menjadi 8 kelompok secara heterogen.
4. Peserta didik bersama kelompok membaca dan mencermati teks perangkat upacara yang telah disediakan.

▪ ***Elaborasi***

1. Peserta didik mengidentifikasi teks perangkat upacara secara berkelompok.
2. Peserta didik berdiskusi menandai teks dengan tanda-tanda intonasi yang tepat.
3. Perwakilan 2 orang masing-masing kelompok bertamu ke kelompok yang lain untuk menemukan persamaan dan perbedaan dalam menandai teks perangkat upacara.
4. Guru memperdengarkan pembacaan UUD 1945 yang benar melalui media *speaker*.
5. Perwakilan Peserta didik maju dan membacakan teks perangkat upacara dengan tepat dan kelompok/Peserta didik yang lain memberikan tanggapan.

▪ ***Konfirmasi***

1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk mengoreksi hasil pekerjaan teman yang lain.

c. Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru menyimpulkan pembelajaran
2. Guru dan Peserta didik melakukan refleksi dengan bertanya jawab tentang kesulitan peserta didik dalam belajar.
3. Guru memberikan motivasi untuk selalu belajar.
4. Guru memberikan informasi materi untuk pertemuan selanjutnya.
5. Guru menutup pembelajaran.
6. Guru memberikan salam.

H. Media dan Sumber Belajar

Rekaman pembacaan Undang-Undang Dasar 1945 (*speaker*)

Anindyarini, Atikah dan Ningsih, Sri. 2008. *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII*. Surakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Perangkat upacara bendera.

<http://www.dadangjsn.com/2015/04/isi-teks-naskah-pembukaan-uud-1945.html>

I. Penilaian

- a) Teknik : Tes tulis + tes unjuk kerja
- b) Bentuk instrumen : Tes uraian + Uji petik kerja produk
- c) Instrumen penilaian

soal Uraian

- 1) Identifikasilah berbagai teks perangkat upacara bendera yang terdapat di sekolahmu!

Soal Uji petik kerja produk

- 1) Bacakanlah teks perangkat upacara dengan intonasi yang tepat!

Contoh Format penilaian

Nama siswa : _____

Tanggal : _____

No	Aspek	Deskriptor	Skor
1	Intonasi	Membaca dengan intonasi yang tepat (tinggi - rendah, keras - lembutnya suara) pada bagian yang dipentingkan.	
2	Jeda	Membaca teks upacara dengan penjedaan yang tepat. (perhentian antar paragraf, perhentian koma, dll)	

Skor nilai maksimal:

No. 1) = 5

No. 2) = 5

Jumlah = 10

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0 —100 adalah sebagai berikut:

Perolehan skor
Nilai akhir = _____ X skor (100) Ideal =

Skor maksimum

Yogyakarta, 24 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Mapel Bhs Indonesia

Mahasiswa

Titik Sunarti, S.Pd
NIP : 119600330 198111 2 002

Lilik Muhibah
NIM. 12201241068

Lampiran

Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Pembukaan

Bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa dan oleh sebab itu, maka penjajahan diatas dunia harus dihapuskan karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan.

Dan perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesia telah sampailah kepada saat yang berbahagia dengan selamat sentosa mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang kemerdekaan negara Indonesia, yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.

Atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa dan dengan didorongkan oleh keinginan luhur, supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas, maka rakyat Indonesia menyatakan dengan ini kemerdekaannya.

Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintah negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan negara Republik Indonesia yang

berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada : Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

<http://www.dadangjsn.com/2015/04/isi-teks-naskah-pembukaan-uud-1945.html>

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah memperoleh pengarahan dan bimbingan, maka laporan PPL individu yang disusun oleh:

Nama : Lilik Muhibah
NIM : 12201241068
Fakultas/Prodi : FBS/PBSI

Diajukan sebagai hasil akhir dari pelaksanaan program PPL UNY 2015 di SMP N 2 Ngaglik, Sleman, Yogyakarta dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015.

Demikian pengesahan ini dibuat semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Sleman, 12 September 2015

Mengesahkan,

Guru Pembimbing



Titik Sunarti, S.Pd

NIP. 19600330 198111 2 002

Mahasiswa

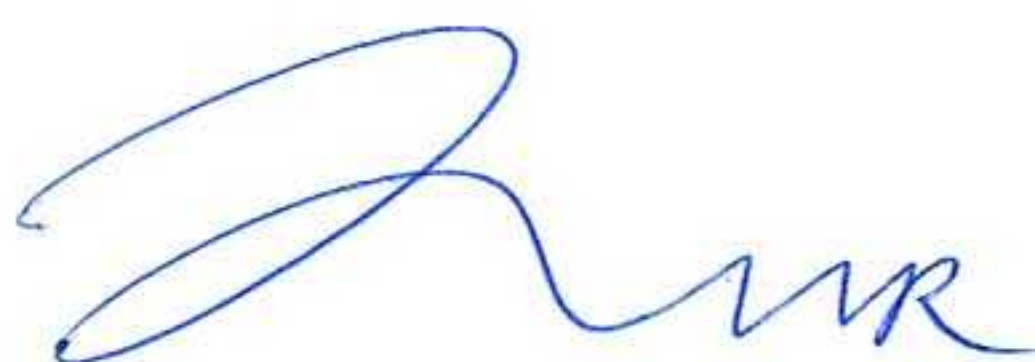


Lilik Muhibah

NIM. 12201241068

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Dra. St. Nurbaya, M.Hum, M.Si

NIP. 19640406 199003 2 002

Kepala Sekolah SMP N 2 Ngaglik



Agustin Margi Rahayu, S.Pd

NIP. 19630810 198703 2 013